

ABSTRAK

Temu, I. Rafael. Leko. 2023. “Hubungan Alam dan Manusia dalam Tiga Cerpen Silvester Petara Hurit: Kajian Ekokritik”. Skripsi S-1. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian berjudul “Hubungan Alam dan Manusia dalam Tiga Cerpen Silvester Petara Hurit: Kajian Ekokritik” ini mengkaji hubungan alam dan manusia dalam tiga cerpen Silvester Petara Hurit dengan teori ekokritik prespektif William Howarth. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan alur dalam tiga cerpen Silvester Petara Hurit dan 2) mendeskripsikan relasi alam dan manusia yang digambarkan dalam cerpen tiga cerpen Silvester Petara Hurit. Ketiga cerpen Silvester Petara Hurit ini berjudul “Ama Nara”, “Mengantar Benih Padi Terakhir ke Ladang”, dan “Hujan Pertama dari Kampung Kafir”.

Penelitian ini menggunakan paradigma M. H. Abrams dengan pendekatan objektif dan mimetik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teori struktural yang fokus pada teori alur menurut Robert Stanton dan teori ekokritik prespektif William Howarth. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi dan hubungan karya sastra dengan masyarakat. Hasil analisis data disajikan dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian mencakup dua hal utama, yakni 1) deskripsi alur dalam tiga cerpen Silvester Petara Hurit dan 2) deskripsi relasi alam dan manusia yang digambarkan dalam cerpen tiga cerpen Silvester Petara Hurit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagian awal ketiga cerpen di atas menampilkan pengenalan tokoh dan situasi kehidupannya. Sementara pada bagian tengah cerpen, pengarang menampilkan konflik dan klimaks dari masing-masing cerpen. Bagian akhir dari ketiga cerpen ini menggambarkan bagaimana cerpen ini ditutup dan diakhiri.

Sementara hubungan alam dan manusia dalam tiga cerpen Silvester Petara Hurit digambarkan dalam ekologi, etika, bahasa, dan kritik. Cerpen “Ama Nara” dan “Mengantar Benih Padi Terakhir ke Ladang” menunjukkan adanya hubungan baik antara alam dan manusia. Hubungan baik ini ditunjukkan oleh Ama Nara, Nara, dan orang tua Nara melalui tradisi berladang, cara mengatasi suatu konflik tanpa adanya perpecahan, dan ungkapan-ungkapan yang menunjukkan kecintaan dan kedekatannya terhadap alam. Sedangkan hubungan alam dan manusia yang kurang baik terdapat pada cerpen “Hujan Pertama dari Kampung Kafir”. Hubungan yang kurang baik ini tergambar pada perilaku Fransiskus dan keluarganya yang melarang segala praktik tradisi dan kebudayaan masyarakat, yang mana segala bentuk praktik tradisi ini membutuhkan campur tangan alam.

Kata Kunci: ekokritik, alam, manusia, hubungan.

ABSTRACT

Temu, I. Rafael. Leko. 2023. "The Relationship between Nature and Humanity in Three Short Stories by Silvester Petara Hurit: An Ecocritical Study." Undergraduate Thesis. Indonesian Literature Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This research entitled "The Relationship between Nature and Humanity in Three Short Stories by Silvester Petara Hurit: An Ecocritical Study". This research examines the relationship between nature and humanity in three short stories by Silvester Petara Hurit from the perspective of ecocriticism, specifically William Howarth's perspective. The objectives of this study are: 1) to describe the plot in the three short stories by Silvester Petara Hurit, and 2) to describe the portrayal of the relationship between nature and humanity in these stories. The three short stories by Silvester Petara Hurit are titled "Ama Nara," "Mengantar Benih Padi Terakhir ke Ladang," and "Hujan Pertama dari Kampung Kafir."

This study adopts M. H. Abrams' paradigm with an objective and mimetic approach. It is a qualitative research that utilizes structural theory, focusing on Robert Stanton's theory of plot and William Howarth's ecocritical perspective. The data collection method employed is literature review, and the data analysis method consists of content analysis and the examination of the relationship between literary works and society. The results of the data analysis are presented using qualitative descriptive techniques.

The findings of this research encompass two main aspects: 1) the description of the plot in the three short stories by Silvester Petara Hurit, and 2) the description of the relationship between nature and humanity portrayed in these stories. The initial sections of these stories introduce the characters and their life situations. Meanwhile, the middle sections present the conflicts and climaxes of each story. The endings of these three stories depict their respective closures.

The relationship between nature and humanity in the three short stories by Silvester Petara Hurit is portrayed through the lens of ecology, ethics, language, and critique. "Ama Nara" and "Mengantar Benih Padi Terakhir ke Ladang" depict a positive relationship between nature and humanity. This positive relationship is demonstrated through the traditions of cultivating the land, resolving conflicts without division, and expressions of love and closeness to nature by characters such as Ama Nara, Nara, and Nara's parents. Conversely, the short story "Hujan Pertama dari Kampung Kafir" portrays a strained relationship between nature and humanity. This strained relationship is evident in the behavior of Fransiskus and his family, who prohibit all traditional practices and cultural expressions of the community, which inherently rely on nature's intervention.

Keywords: ecocriticism, nature, humanity, relationship.